

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terjun ke lokasi penelitian, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, sikap, peristiwa, pendapat, aktivitas sosial, kepercayaan, dan pemikiran individu dan kelompok, serta berfungsi untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.¹

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan mendetail mengenai berbagai fenomena dan realitas sosial yang terjadi pada masyarakat yang dapat dijadikan suatu subjek penelitian. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif biasanya berupa studi kasus dimana penulis mendeskripsikan informasi, data-data yang telah berusaha digali dan dikumpulkan dengan mendalam dan sebanyak-banyaknya dalam bentuk narasi sehingga fenomena atau peristiwa yang telah terjadi dan diteliti dapat digambarkan secara utuh.² Dalam hal ini penulis berupaya mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati serta mencari tau faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *tahfidz* berkelompok. Untuk mendapatkan data-data penelitian tersebut, penulis berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian, mengamati penggunaan metode pembelajaran *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati yang terletak di jalan raya Winong-Pucakwangi km 02, Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59181.

¹ Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 47-48.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, data atau informasi pendukung yang diperoleh berasal dari:

1. Guru Qur'an Hadits

Melalui guru Qur'an Hadits peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penerapan, hasil, dan faktor pendukung dan faktor penghambat metode *tahfidz* berkelompok dalam kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits.

2. Siswa

Dari siswa penulis dapat mengetahui bagaimana gambaran secara jelas mengenai penerapan metode *tahfidz* berkelompok karena siswa merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan metode *tahfidz* berkelompok.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh penulis yang berasal dari sumber atau informan pertama.³ Dalam hal ini penulis melibatkan guru Qur'an Hadits, dan siswa sebagai sumber data primer.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersifat tidak langsung yang diperoleh atau dikumpulkan melalui orang lain atau dokumen yang dapat menguatkan hasil temuan.⁴ Sumber data sekunder dapat berupa dokumen, majalah, buku, karya tulis ilmiah, arsip resmi, dan sumber lain yang dapat dijadikan sebagai data dan informasi pendukung dalam suatu penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian disamping memerlukan metode yang tepat, diperlukan juga pemilihan teknik dan instrumen

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

pengumpulan data yang relevan. Data yang objektif dapat diperoleh apabila peneliti menerapkan teknik dan instrumen pengumpulan data secara tepat.⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang diteliti kemudian mencatatnya pada alat observasi yang telah disiapkan. Hal-hal yang diamati biasanya berupa fenomena sosial, tingkah laku, benda-benda hidup maupun benda mati. Penulis dapat memperoleh atau mengamati secara langsung maupun tidak langsung objek yang akan diteliti tanpa menambah-nambahi atau mengurangi data yang sebenarnya melalui observasi.

Observasi yang digunakan penulis yaitu observasi non partisipatif, dimana penulis murni bertindak sebagai pengamat tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Pada penelitian ini, penulis mengamati proses pembelajaran Qur'an Hadits yang menggunakan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa di Mts Negeri 1 Pati.⁶

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan percakapan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (narasumber) baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui perantara media tertentu yang dijadikan sebagai sumber data. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering diterapkan dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam penelitian pendidikan. Wawancara sering digunakan oleh penulis karena dianggap sebagai teknik yang cukup efektif untuk mengumpulkan data maupun data baik mengenai pendapat maupun sikap seseorang.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang difokuskan pada subjek penelitian secara tidak langsung, akan tetapi melalui dokumen. Dokumen ialah catatan tertulis yang

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

⁶ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, 272-273.

⁷ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, 263.

didalamnya berisi suatu pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga tertentu untuk membuktikan kebenaran suatu peristiwa yang berguna sebagai sumber data, bukti, dan informasi yang sulit ditemukan yang dapat membuka peluang untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁸

Dokumen yang diperoleh dapat berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumetal seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya buku, catatan/buku harian, arsip, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen berupa gambar biasanya dapat berupa foto, video, sketsa, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan berdasarkan tingkat keberhasilan dari hasil penelitian guna memperjelas dan mengungkapkan data dengan menggunakan fakta-fakta aktual yang berkaitan dengan lapangan. Berikut beberapa cara yang dilakukan untuk menentukan validitas data yang telah dikumpulkan:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kebenaran terhadap data dari penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seorang peneliti, meliputi:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan antara seorang peneliti dengan narasumber yang memiliki hubungan yang akrab dan saling percaya sehingga terbuka dalam menyampaikan informasi atau data yang diperlukan. Setelah diperolehnya data peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data. Apabila setelah dilakukan cek ulang dengan sumber data lain tidak teruji kebenarannya, maka dengan memperpanjang pengamatan peneliti dapat memperoleh data yang pasti kebenarannya.⁹

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti pengamatan secara lebih teliti dan mendalam oleh peneliti terhadap data yang diperoleh untuk lebih memastikan

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 369.

validitas data dan menyusunnya secara sistematis. Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan berulang dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis mengenai apa yang telah diamati. Salah satu contoh untuk meningkatkan ketekunan dalam memperoleh data adalah dengan membaca berbagai macam referensi buku maupun karya ilmiah serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan hasil temuan yang diteliti sehingga peneliti dapat memeriksa serta memastikan bahwa data yang diperoleh itu benar dan tepat.¹⁰

c. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber berbeda yang diperoleh dari berbagai macam cara dalam kurun waktu tertentu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan kegiatan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memverifikasi atau menelaah data yang telah diperoleh melalui sejumlah sumber yang berbeda. Misalnya untuk menguji kredibilitas data mengenai penggunaan metode *tahfidz* berkelompok pada mata Qur'an Hadits di MTs Ngeri 1 Pati, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru dan siswa,.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti data dari sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan memeriksa data melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain selama kurun waktu tertentu atau situasi yang berbeda.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374.

2. Penggunaan Bahan Referensi

Referensi memiliki kegunaan untuk memastikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai sumber pendukung. Bahan referensi yang dapat digunakan yaitu berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, karya tulis ilmiah dari penelitian sebelumnya atau terdahulu yang sesuai dengan konsep yang diteliti sebagai bahan rujukan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dengan mengorganisasikan, memadukan, dan memilih data penting untuk dipelajari kemudian langkah selanjutnya ditarik kesimpulannya agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Berikut beberapa langkah dalam teknik analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan meringkas, memilih hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan pola yang sesuai serta menyisihkan yang tidak diperlukan. Jadi, reduksi data ini akan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data sekaligus memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data yang sebenarnya dibutuhkan oleh peneliti serta memudahkan peneliti untuk memperoleh data selanjutnya.¹³

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk rangkaian kata-kata atau bersifat naratif. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan penyajian data berupa grafik, tabel, dan gambar untuk mendukung serta melengkapi penjelasan yang telah diteliti.

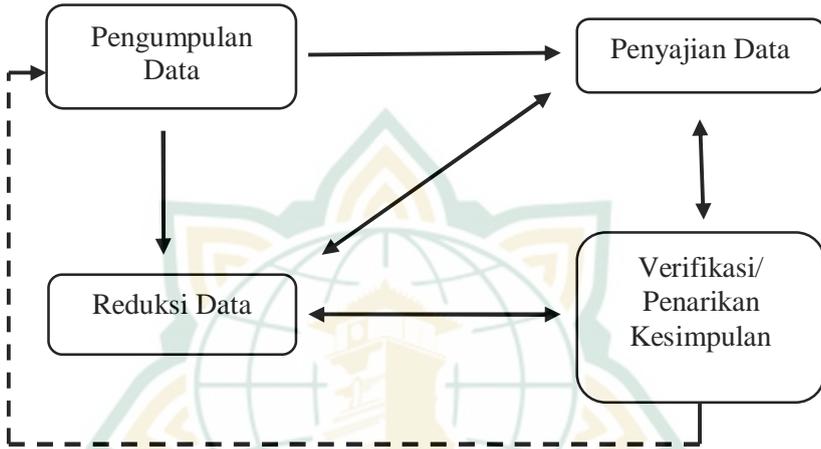
3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah yang diambil selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan pembuktian atau verifikasi. Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menanggapi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Namun, hal itu mungkin bisa jadi tidak terjadi. Karena seperti yang telah disampaikan bahwa

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 431.

masalah serta rumusan masalah dalam suatu penelitian dapat dikatakan masih bersiat sementara dan akan terjadi perkembangan setelah memasuki lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada dan terjadi sebelumnya.¹⁴



Gambar 3.1
Diagram Analisis Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 438.